

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah tangga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas individu atau kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat tinggal serta memiliki hubungan ekonomi dan sosial yang saling bergantung. Dalam rumah tangga, setiap anggota keluarga memiliki peran penting, terutama dalam mengatur keuangan. Ayah dan ibu, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam rumah tangga, harus mampu mengelola keuangan dengan bijak agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan serta keinginan anggota keluarga.¹ Menentukan pilihan untuk konsumsi keluarga bukanlah tugas yang mudah, karena diperlukan perencanaan yang matang, pengendalian pengeluaran, serta kemampuan dalam mengatur prioritas agar kesejahteraan keluarga tetap terjaga.² Oleh karena itu, literasi tentang keuangan keluarga menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan kestabilan ekonomi dan konsumsi dalam rumah tangga.

Perilaku konsumsi yang baik memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga. Perilaku konsumsi yang terencana juga dapat mencegah terjadinya pemborosan, sehingga dana yang dimiliki dapat dialokasikan dengan lebih efektif untuk tabungan, atau keperluan mendesak di masa depan. Dengan mengelola konsumsi secara bijak, setiap anggota keluarga dapat

¹Luluk Udiarti, Hamiyati Hamiyati, and Vania Zulfa, 'Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga', JKKEP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 9.01 (2022), p. 58.

²Wiranda Ch Takahindangen, Debby Ch Rotinsulu, and Richard L H Tumilaar, 'Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Pengemudi Ojek Online Grab Sebelum Dan Sesudah Menjadi Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado', Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 21.01 (2021), p. 38.

memastikan bahwa kebutuhan utama terpenuhi tanpa mengorbankan keseimbangan keuangan.³ Selain itu, kesadaran akan kemampuan finansial akan membantu rumah tangga dalam mengambil keputusan konsumsi yang lebih rasional, menghindari utang yang tidak perlu, serta menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

Keputusan konsumsi untuk kebutuhan dan keinginan yang tidak tepat dilakukan oleh rumah tangga dapat terjadi karena kurangnya literasi keuangan. Perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak menunjukkan dinamika yang kompleks dan mencerminkan berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah meningkatnya konsumsi masyarakat, di mana kebutuhan sehari-hari terus bertambah seiring dengan perubahan pola hidup dan meningkatnya harga barang. Hal ini menjadi tantangan bagi rumah tangga untuk menjaga kestabilan belanja harian mereka, terutama ketika pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan pengeluaran.

Ketidakstabilan ekonomi yang dialami rumah tangga di Nagari Batu Banyak terjadi karena keterbatasan lapangan pekerjaan dan sempitnya lapangan kerja. Kesempatan kerja yang sempit membuat sebagian besar penduduk bergantung pada pekerjaan informal dengan penghasilan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Kombinasi antara meningkatnya konsumsi, penghasilan yang rendah, dan tuntutan belanja harian akhirnya mendorong masyarakat untuk mencari solusi cepat untuk mendorong konsumsi

³IM Ibrahim, *'Perilaku Konsumtif Masyarakat Perdesaan: Desa Jenggolo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban'*, FEB Universitas Airlangga, 2020, p. 2.

yang berkelanjutan.⁴ Fenomena ini menjadi lingkaran masalah yang sulit dihindari dan memengaruhi stabilitas ekonomi rumah tangga di Nagari tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku konsumsi yang bijak memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun rumah tangga. Untuk mewujudkan pola konsumsi yang terencana, diperlukan pemahaman literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan tidak hanya membantu seseorang dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga dalam membuat keputusan finansial yang tepat, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu.⁵ Dengan pemahaman yang memadai tentang keuangan, individu dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mampu mengalokasikan sumber daya secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah fundamental dalam menciptakan perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Literasi keuangan menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan agar rumah tangga dapat menjalankan kehidupan ekonomi yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Literasi keuangan yang baik sangat berperan dalam membentuk perilaku konsumsi yang bijak serta pengelolaan pengeluaran yang teratur.⁶ Dengan memiliki literasi keuangan yang memadai, individu dalam rumah tangga dapat mengatur keuangan secara efektif, mulai dari menyusun anggaran,

⁴ Novi Ratna Sari and Agung Listiadi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9.1 (2021), p. 60.

⁵ Febyati, Cyntya, 'Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Dalam Membeli Barang Kredit (Studi Di Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun)', 2024, pp. 1–104 .

⁶ Rahma Satya Masna Hatuwe and others, 'Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Namlea Kabupaten Buru', Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8.1 (2021), p. 92.

membedakan antara kebutuhan dan keinginan, hingga menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Pemahaman mengenai keuangan telah menjadi kebutuhan esensial dan bukan lagi pilihan. Pemahaman keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga menjadi keterampilan hidup yang harus dimiliki setiap individu untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil. Dalam konteks ekonomi yang semakin kompleks, kemampuan untuk memahami pengelolaan keuangan, dan risiko sangat penting agar masyarakat dapat membuat keputusan finansial yang bijak. Kurangnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan masyarakat rentan terhadap berbagai masalah ekonomi, seperti utang berlebih, terjebak dalam praktik keuangan yang tidak sehat.⁷ Pemahaman keuangan harus dipandang sebagai salah satu keterampilan dasar yang perlu ditanamkan sejak dini untuk membantu rumah tangga menghadapi tantangan ekonomi dalam jangka panjang.

Atkinson dan Messy menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik membantu rumah tangga mengendalikan perilaku konsumsi rumah tangga.⁸ Mereka lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga pengeluaran lebih terfokus pada kebutuhan primer dibandingkan keinginan yang tidak mendesak.

⁷Rahmat Naufal, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh)', 'FEBI UIN Raniry', 2507 (2020), p. 5.

⁸Adele Atkinson and Flore-Anne Messy, 'Measuring Financial Literacy: Results of the OECD Infe Pilot Study', *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15.15 (2012), pp. 10.

Penelitian yang dilakukan oleh Cyntya Febyati terkait penelitian perilaku konsumsi ibu rumah tangga dalam membeli barang kredit (studi di desa purworejo kecamatan geger kabupaten madiun). Dampak perilaku konsumsi Ibu rumah tangga dalam membeli barang kredit di Desa Purworejo membawa dampak negatif seperti hidup boros, membuat keuangan semakin menipis, mempersempit keinginan menabung, mementingkan dirinya sendiri, kesenjangan atau perselisihan dalam rumah tangga.⁹

Penelitian yang dilakukan Zahra Qurotaa'yun bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumsi yang dilakukan oleh generasi milenial dalam mengonsumsi barang dan jasa. Literasi keuangan yang baik mendorong seseorang mengambil keputusan konsumsi yang lebih bijak dan tidak boros.¹⁰ Pemahaman terhadap literasi keuangan dapat mengelola perilaku seseorang agar tidak melakukan konsumsi yang berlebihan. Sehingga semakin bagusnya pemahaman seseorang tentang literasi keuangan akan mempertahankan perilaku konsumsi yang bijak.

Perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak yang awalnya dirancang agar lebih terencana, dengan tujuan meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui pengelolaan keuangan yang bijak. Namun, dalam praktiknya rumah tangga justru mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran mereka. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang kurang optimal, seperti perencanaan anggaran yang tidak disiplin, pengeluaran yang tidak sesuai

⁹ Febiyanti, *op.cit*, p. 95 .

¹⁰ Zahra Qurotaa'yun and Astrie Krisnawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung', JAF- Journal of Accounting and Finance, 3.1 (2019), p. 46.

prioritas, atau kurangnya pemahaman dalam mengatur keuangan. Akibatnya, tujuan awal untuk mencapai stabilitas ekonomi justru terhambat oleh pola konsumsi yang tidak terkendali.

Dari penjelasan diatas literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak terjadi karena hutang untuk memenuhi konsumsi jangka pendek. Pentingnya literasi keuangan dapat membantu rumah tangga mengelola konsumsinya dengan lebih baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Nagari Batu Banyak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa literasi keuangan sangat penting bagi rumah tangga sebagai pelaku konsumsi dasar dalam sebuah Negara. Untuk menguraikan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan dasar keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak ?
2. Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak ?
3. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan rumah tangga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak ?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan rumah tangga secara simultan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan dalam penelitian ini, tujuan penelitian nya adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Nagari Batu Banyak.dengan tujuan yang lebih terperinci :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak
3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan rumah tangga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak
4. Untuk mengetahui pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan keuangan, pengaruh perencanaan keuangan rumah tangga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Nagari Batu Banyak

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang difokuskan pada hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi rumah tangga. Ruang lingkup literasi keuangan yang diteliti meliputi tiga aspek utama:

1. Pengetahuan dasar keuangan, yaitu sejauh mana individu memahami konsep dan informasi dasar mengenai keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan.
2. Pengelolaan keuangan, yang mencakup kemampuan individu atau rumah tangga dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran secara bijak, termasuk

upaya untuk menetapkan prioritas keuangan rumah tangga dan menciptakan keseimbangan finansial.

3. Perencanaan keuangan rumah tangga, yaitu merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang dengan menetapkan tujuan keuangan, penyusunan anggaran untuk kebutuhan pokok, pendidikan, dan tabungan.

Batasan ini ditetapkan untuk memastikan penelitian dapat fokus pada aspek yang relevan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi rumah tangga di wilayah penelitian..

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegiatan yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi, serta untuk dijadikan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengimplementasian yang diperoleh atas bidang literasi keuangan yang dapat menjadi indeks perilaku konsumsi rumah tangga.

b) Bagi Lingkungan Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukkan dan tambahan ilmu dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di wilayah desa terutama Nagari Batu Banyak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang peneliti digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang selanjutnya dari lima bab terbagi dalam beberapa sub bab yaitu :

BAB I Pendahuluan.

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori.

Dalam bab ini berisi landasan teori, kajian pustaka, hipotesis penelitian dan landasan teologis.

BAB III Metode Penelitian.

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian dilakukan, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup.

Bab ini merupakan bagian yang paling akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulandansaran.